

RESPONS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR KRISTEN GENERASI UNGGUL, KOTA KUPANG

Johanis Risambessy*, Eliazar Sau, Vicky Muloko, Yulfiana Fanggidae

Sekolah Tinggi Agama Kristen Kupang

email korespondensi: johanisrisambessy@stak-kupang.ac.id*

Diterima tanggal: 13-05-2024

Dipublikasikan tanggal: 28-06-2024

Abstract. *Learners responses in the learning process of Christian Religious Education need to be measured holistically. This study aims to measure the responses of 39 learners at Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang, Kupang City in terms of responses and reaction indicators. Data were analyzed quantitatively descriptively. The results showed that the overall learner responses touched 90.6% and included a very positive category. The confidence sub-indicator received a percentage of 94.2%, followed by the satisfaction (92.1%), interest (89.1%), and relevance (88.5%) sub-indicators. Recommendation, Christian Religious Education teachers can use Microsoft Office PowerPoint learning media because student responses are positive, seen from their confidence, satisfaction, and interest in the material because it is relevant to everyday life.*

Keywords: *Christian religious education, learning process, student responses*

Abstrak. Respons peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu diukur secara holistik. Studi ini bertujuan mengukur respons 39 peserta didik di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang ditinjau dari indikator tanggapan dan reaksi. Data dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons peserta didik secara keseluruhan menyentuh angka 90.6% dan termasuk kategori sangat positif. Sub indikator percaya diri mendapat persentase 94.2%, diikuti sub indikator kepuasan (92.1%), ketertarikan (89.1%), dan relevansi (88.5%). Rekomendasi, guru Pendidikan Agama Kristen dapat menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* karena Respons peserta didik positif, yang terlihat dari rasa percaya diri, merasa puas, dan tertarik dengan materi karena relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, proses pembelajaran, respons peserta didik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat manusia harus mampu beradaptasi dengan kecanggihan tersebut. Kecanggihan teknologi tidak hanya merambah masyarakat, tetapi merambah juga dalam dunia pendidikan (Andryansah et al. 2021). Pendidikan masa kini yang terus berkembang seiring

dengan kemajuan zaman dapat memotivasi guru bahkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Poerwanti and Mahfud 2018; Filgona *et al.* 2020). Proses ini memungkinkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di masa kini yang seyogianya telah diterapkan dalam dunia pendidikan sejak tahun 1970-an (Muthoharoh 2019). Oleh karena itu, perkembangan teknologi dapat digunakan untuk mendukung guru selama proses pembelajaran di dalam kelas.

Penggunaan aplikasi *Microsoft Office PowerPoint* sebagai media pembelajaran dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi. Fitur-fitur ini memungkinkan pembuatan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif (Abbas, B. *et al.* 2020; Ariyantini and Tegeh 2022). Penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang krusial dalam mendukung proses belajar mengajar. Agar efektif, media pembelajaran perlu dirancang dengan cermat, sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan diterima secara optimal oleh peserta didik. (Zahwa and Syafi'i 2022; Wulandari *et al.* 2023). Penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di kelas dan memfasilitasi koneksi yang efektif antara guru dan peserta didik (Dewi 2018; Widhayanti 2021). Salah satu keunggulan utama dari media pembelajaran adalah kemampuannya untuk membantu peserta didik mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami (Muzanni and Zinnurain 2018; Octafiana, Ekosusilo and Subiyantoro 2018; Namiroh 2019).

Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan sebagai alat untuk mengirimkan pesan dalam bentuk materi kepada peserta didik, dengan manfaat yang signifikan jika digunakan dalam proses pembelajaran (Rahmawati 2020). Dari definisi tersebut, media dipahami sebagai alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan materi selama proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Microsoft Office PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk menampilkan multimedia (*hyperlink* dan suara) yang mudah penggunaannya karena terintegrasi dengan aplikasi lain secara mudah dan efektif (Anyan et al. 2020; Dewi & Izzati 2020; P. K. Dewi 2018). Penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* sebagai media pembelajaran melibatkan desain yang memasukkan gambar, teks, suara, video, dan animasi sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga menciptakan sebuah alat pembelajaran yang menarik.

Hingga kini, penggunaan media pembelajaran oleh guru sifatnya hanya satu arah. Padahal, media pembelajaran memungkinkan guru untuk lebih mudah mengatur kelas dan membantu peserta didik tetap fokus pada materi yang disampaikan, menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung dua arah (Atmajaya 2021). Jenis pembelajaran tersebut memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran, sambil tetap mematuhi hak dan tanggung jawab mereka terhadap sesama peserta didik lainnya (Risambessy and Jaedun 2018). Dengan begitu ketika dalam proses

pembelajaran memanfaatkan media *Microsoft Office PowerPoint* akan mampu mendorong terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Pemanfaatan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru sudah cukup baik, namun masih belum kreatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulfianti & Zaka (2021) yang menemukan bahwa meskipun guru sudah memiliki kemampuan untuk merancang media pembelajaran menggunakan *Microsoft Office PowerPoint* secara efektif, namun belum menunjukkan kreativitas yang maksimal. Dengan mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Pendekatan ini pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan pencapaian belajar mereka. Hal ini masih menjadi tantangan bagi guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul Kupang, Kota Kupang.

Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang merupakan sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Berkat Bumi Baru Kupang. Sekolah yang menganut nilai-nilai kekristenan aktif mengembangkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran yang digunakan adalah *Microsoft Office PowerPoint*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang menunjukkan bahwa ternyata guru sudah menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office*

PowerPoint selama proses pembelajaran, Respons peserta didik terhadap proses pembelajaran menunjukkan variasi, di mana beberapa sudah menunjukkan respons yang baik dan beberapa lainnya belum sepenuhnya responsif terhadap penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan dan reaksi peserta didik selama pembelajaran sudah terlihat, tetapi belum mencapai tingkat optimal. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk melakukan evaluasi secara teratur guna memastikan penggunaan media pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah (Risambessy 2023).

Kondisi ini ternyata dialami juga oleh peserta didik di kelas VI Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum merespons guru ketika diajarkan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*. Guru Pendidikan Agama Kristen mengaku bahwa respons peserta didik terkait dengan tanggapan dan reaksi ada yang positif dan juga tidak. Ditambahkan juga bahwa, respons dari peserta didik belum diketahui oleh guru Pendidikan Agama Kristen ketika menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang belum melakukan pengukuran terkait penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Mengacu pada hal ini, Peneliti kemudian melakukan analisis lebih lanjut terkait permasalahan yang terjadi. Peneliti mengukur respons peserta didik guna membantu guru Pendidikan Agama Kristen mengetahui bagaimana respons

peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang terhadap media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Pengukuran respons peserta didik dalam penelitian ini merujuk pada dua indikator menurut Aisyah et al (2016). Harapannya, penelitian ini dapat memberi *input* bagi pihak sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen kelas VI di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang dalam menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan Peneliti karena melibatkan proses pengukuran variabel secara objektif dengan penggunaan instrumen berstandar (Creemers, Kyriakides and Sammons 2010; Habók, A., Magyar, A. and Hui 2019; Thomas and Bellingham 2020). Tujuan dari penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengukur variabel yang ada (Yaacob, A. et al. 2019; Shareefa and M 2022). Dengan demikian, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur respons peserta didik kelas VI terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi saat ini dalam bentuk angka-angka yang bermakna (Creswell 2016; N 2019; Sugiyono 2022). Peneliti mendeskripsikan dua indikator dari variabel respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office*

PowerPoint oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang, tepatnya di Komplek Villa Gloria, Jalan H. R. Koroh, Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penelitian melibatkan seluruh peserta didik kelas VI yang berjumlah 39 orang. Keseluruhan responden yang ada digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel untuk penelitian tersebut (Akram & Azam 2023; Hennink & Kaiser 2022; Sugiyono 2022). Seluruh responden adalah peserta didik yang representatif terhadap persoalan yang terjadi terkait dengan respons terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh responden. Angket digunakan karena lebih fleksibel dan relatif mudah untuk digunakan (Azwar 2017). Setelah mengumpulkan data, peneliti akan melakukan analisis menggunakan metode deskriptif, dan hasil data akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram (Lee 2020).

Adapun analisis angket dengan skala Likert mengacu pada pedoman menurut Jogiyanto (2014) dan Sugiyono (2022). Skala Likert dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan jawaban. Peneliti tidak menggunakan 5 pilihan jawaban guna menghindari jawab netral yang dapat diberikan oleh 39 responden. Berikut kriteria skor penilaian skala Likert yang ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1.
 Pedoman Skor Penilaian Skala Likert Respons Peserta Didik

Skor	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Setelah memperoleh hasil analisis data dari angket, Peneliti kemudian menghitung persentase respons peserta didik guna mengetahui seberapa besar persentase untuk setiap sub indikator. Persentase respons peserta didik dihitung menggunakan persamaan menurut Agustina (2015), yakni:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

di mana, P adalah persentase, $\sum x$ adalah jumlah keseluruhan jawaban responden seluruh item, $\sum i$ adalah jumlah keseluruhan skor ideal per item.

Guna mengetahui hasil analisis deskriptif respons peserta didik, peneliti menggunakan kriteria menurut Arikunto (2019) yang tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2.
 Kriteria Respons Peserta Didik Kelas VI SD Kristen Generasi Unggul Kupang, Kota Kupang

No	Interval	Keterangan
1	>80	Sangat Positif
2	60-80	Positif
3	40-59	Cukup Positif
4	20-39	Kurang Positif
5	<20	Sangat Kurang Positif

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan pada peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang, dengan jumlah responden sebanyak 39 orang. Tujuannya untuk mengetahui respons peserta didik terhadap

penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Prosedur penelitian dilakukan dengan menguraikan secara ringkas langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tersebut.

Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengisi angket. Variabel respons peserta didik terdiri dari indikator, yakni tanggapan dan reaksi. Hasil analisis angket berdasarkan skala Likert respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang tersaji dalam tabel 3.

Tabe 3.

Hasil Analisis Kuisioner Respons Peserta Didik Kelas VI SD Kristen Generasi Unggul
Kupang, Kota Kupang

No	Indikator	Sub Indiaktor	%	Kriteria
1	Tanggapan	Relevansi	88.5	Sangat positif
		Perhatian	89.1	Sangat positif
2	Reaksi	Kepuasan	92.1	Sangat positif
		Kepercayaan diri	94.2	Sangat positif
Rata-rata			90.6	Sangat positif

Data pada tabel 3 memperlihatkan bahwa persentase respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VI Sekolah Dasar Generasi Unggul, Kota Kupang berturut-turut sebesar 94.2 persen untuk kepercayaan diri, 92.1 persen untuk kepuasan, 89.1 persen untuk perhatian, dan 88.5 persen untuk relevansi. Secara keseluruhan, rata-rata respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen sebesar 90.6 persen. Data ini, jika mengacu pada kriteria respons peserta didik menurut Arikunto (2019), maka termasuk kategori sangat positif.

PEMBAHASAN

Respons adalah reaksi atau tanggapan yang diberikan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mujab & Kamal (2021) yang menjelaskan bahwa respons peserta didik adalah tanggapan atau reaksi mereka terhadap materi yang disampaikan, mencakup penerimaan, penolakan, atau sikap acuh tak acuh. Respons ini dikumpulkan melalui pengisian angket setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Menurut Aisyah et al (2016), respons memiliki dua indikator, yakni tanggapan dan reaksi. Tanggapan melibatkan relevansi dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran, sementara reaksi meliputi kepuasan, kepercayaan diri, dan respons emosional mereka. Respons siswa terhadap kedua aspek ini setelah mengikuti proses pembelajaran dapat sangat baik.

Berdasarkan analisis angket respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dideskripsikan bahwa tanggapan peserta didik terkait relevansi sebesar 88.5 persen dan perhatian sebesar 89.1 persen. Reaksi peserta didik terkait kepuasan sebesar 92.1 persen dan kepercayaan diri sebesar 94.2 persen. Persentase respons peserta didik jika dirata-ratakan menyentuh angka 90.6 persen dan termasuk kategori sangat positif. Hasil analisis respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang secara lengkap tersaji pada gambar 1.

Gambar 1.

Persentase Angket Respons Peserta Didik Kelas VI SD Kristen Generasi Unggul



Respons siswa terkait sub indikator kepercayaan diri lebih tinggi dari sub indikator relevansi, perhatian, dan kepuasan. Berikut deskripsi yang diperoleh oleh peneliti.

1. Kepercayaan Diri

Pertama, sub indikator kepercayaan diri. Kepercayaan diri dalam hal ini dapat diartikan sebagai kondisi mental yang memberi keyakinan kuat pada diri untuk bertindak dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara, tergantung pada konteks dan perspektif yang digunakan. Persentase rasa kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam penelitian ini adalah 94.2 persen. Data ini jika mengacu pada kriteria respons peserta didik menurut Arikunto (2019) termasuk kategori sangat positif. Data ini dapat dimaknai bahwa, media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen membuat peserta didik memiliki rasa percaya diri.

Proses pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya terfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan

karakter dan kepercayaan diri peserta didik. Salah satu cara untuk membangun kepercayaan diri peserta didik dalam PAK adalah dengan membekali mereka kemampuan memecahkan masalah dalam media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*, peserta didik mampu mengkoneksikannya dengan pengalaman sehari-hari, seseorang dapat lebih mengenali dan memahami diri sendiri, serta mengembangkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi bersama teman-teman.

Hal ini sejajar dengan pendapat Mahsunah et al (2023) dan Nurtiffany et al (2018) bahwa, peserta didik yang memiliki kepercayaan diri akan merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri, sehingga mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Inilah yang dirasakan oleh 94.2 persen peserta didik kelas VI di Sekolah Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang ketika guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*.

2. Kepuasan

Sub indikator kedua adalah kepuasan. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan senang yang dirasakan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik akan merasa dihargai dan mengalami peningkatan harga diri jika mereka menerima pengakuan atas prestasi atau usaha mereka. Persentase kepuasan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam penelitian ini adalah 92.1 persen. Data ini jika mengacu pada kriteria respons peserta didik menurut Arikunto (2019) termasuk kategori sangat positif.

Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dalam Pendidikan Agama Kristen oleh guru menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi peserta didik. Mereka merasa suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena dapat berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka, sehingga memungkinkan penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran.

Arianti (2018) dan Suharni (2021) menyatakan bahwa prestasi dalam tugas, pencapaian yang sukses, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dapat meningkatkan kepuasan peserta didik selama proses pembelajaran. Proses inilah yang dirasakan oleh 92.1 persen peserta didik kelas VI di Sekolah Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang ketika guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*.

3. Perhatian

Sub indikator ketiga, perhatian. Perhatian dapat didefinisikan sebagai cara mengarahkan energi untuk menghadapi suatu subjek. Dalam konteks ini, terjadi proses pembelajaran, yaitu belajar di dalam kelas. Persentase perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam penelitian ini adalah 89.1 persen. Data ini jika mengacu pada kriteria respons peserta didik menurut Arikunto (2019) termasuk kategori sangat positif.

Data ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pengamatan membuat mereka menikmati dan tertarik pada materi yang diajarkan. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara visual dan langsung. Pendekatan ini juga

membangkitkan rasa ingin tahu mereka dengan memasukkan permasalahan yang memerlukan pemecahan, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui diskusi dengan teman-teman mereka.

Abidin (2012) menjelaskan bahwa, Pembelajaran yang menggunakan berbagai metode, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan contoh nyata, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Hal inilah yang dilakukan oleh 89.1 persen peserta didik kelas VI di Sekolah Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang ketika guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*.

4. Relevansi

Sub indikator keempat adalah relevansi. Relevansi dalam hal ini dapat diartikan sebagai konsistensi media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap relevansi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat dilihat dari tujuan belajar mereka, kesesuaian metode pembelajaran, dan manfaatnya dalam kehidupan mereka (88.5%). Data ini jika mengacu pada kriteria respons peserta didik menurut Arikunto (2019) termasuk kategori sangat positif.

Hasil ini dapat dimaknai bahwa, peserta didik menganggap bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* sesuai dengan tujuan pembelajaran, cocok dengan gaya mengajar yang diinginkan, dan memberikan manfaat yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hal ini sejalan dengan penjelasan Abidin (2012) bahwa, ketika guru menjelaskan konsep-konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

hal ini akan mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran. Inilah yang diakui oleh 88.5 persen peserta didik kelas VI di Sekolah Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang bahwa guru Pendidikan Agama Kristen ketika menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* sudah sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* di kelas VI Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat cocok dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata respons peserta didik yang sangat positif setelah mengikuti proses pembelajaran sebesar 90.6 persen. Angka ini dapat dimaknai bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat positif. Hal ini dapat terlihat dari rasa percaya diri peserta didik sebesar 94.2 persen, rasa puas sebesar 92.1 persen, perhatian peserta didik sebesar 89.1 persen, hingga materi yang termuat dalam media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* diakui oleh 88.5 persen peserta didik sudah saling bertaut dengan kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terlaksana dengan baik dan termasuk kategori sangat positif. Rata-rata respons peserta didik terhadap

penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah 90.6 persen. Angka ini termasuk dalam kategori sangat positif.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Kristen khususnya kelas VI Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang dapat menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* karena terbukti sangat positif meningkatkan respons peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari respons positif yang diberikan peserta didik, yakni rasa percaya diri, rasa puas, dan tertarik dengan materi karena relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah dapat melakukan edukasi kepada guru pada mata pelajaran yang berbeda untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui proses pengukuran penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B. *et al.* (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia.', *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13380>.
- Abidin, Z. (2012) 'Motivasi dalam Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan "ARCS"', *Suhuf*, 18(2), pp. 147–153.
- Aisyah., Panjaitan, R.G.P. and Marlina, R. (2016) 'Respon Siswa Terhadap Media E-comic Bilingual Sub Materi BagianBagian Darah.', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*, 5(3), pp. 1–12.
- Akram, I. and Azam, S. (2023) 'Effect of Sample Preparation on Saturated and Unsaturated Shear Strength of Cohesionless Soils', *Geotechnics*, 3(2), pp. 212–223. doi:10.3390/geotechnics3020013.
- Andryansah, L. B., Kunayah, D. *et al.* (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual 3-D Materi', in *PISCES Proceeding of Integrative Science Education Seminar Beranda*, pp. 325–332.

- Anyan, A., Ege, B. and Faisal, H. (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point', *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1(1). doi:10.31932/jutech.v1i1.690.
- Arianti (2018) 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), pp. 117–134. doi:10.58344/jmi.v2i6.284.
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyantini, K.Y. and Tegeh, I.M. (2022) 'Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Powerpoint Pada Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Tema 8', *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(2), pp. 250–259. doi:10.23887/jp2.v5i2.47146.
- Atmajaya, Y.T. (2021) *Microsoft PowerPoint Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Interaktif*. Available at: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/78/microsoft-powerpoint-sebagai-salah-satu-media-pembelajaran-interaktif> (Accessed: 16 February 2023).
- Azwar, S. (2017) *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creemers, B.P.M., Kyriakides, L. and Sammons, P. (2010) 'Methodological Advances in Educational Effectiveness Research: Quantitative Methodology Series', *In School Effectiveness and School Improvement*, 23(3).
- Creswell, J.W. (2016) *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, M.D. and Izzati, N. (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP.', *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), p. 217. Available at: <https://doi.org/10.31941/delta.v8i2.1039>.
- Dewi, P.K. (2018) *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Filgona, J. et al. (2020) 'Motivation in Learning', *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), pp. 16–37. doi:10.9734/ajess/2020/v10i430273.
- Habók, A., Magyar, A. and Hui, S.K.F. (2019) 'The effects of EFL reading comprehension and certain learning-related factors on EFL learners' reading strategy use', *Cogent Education*, 6(1), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1616522>.

- Hennink, M. and Kaiser, B.N. (2022) 'Sample sizes for saturation in qualitative research: A systematic review of empirical tests', *Social Science and Medicine*, 292, p. 114523. doi:10.1016/j.socscimed.2021.114523.
- Jogiyanto, H. (2014) *Metode Penelitian Bisnis*". Edisi Ke-6. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Lee, J. (2020) 'Statistics, Descriptive', in Kobayashi, A.B.T.-I.E. of H.G. (Second E. (ed.). Oxford: Elsevier, pp. 13–20. doi:<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102295-5.10428-7>.
- Mahsunah, A., Musbikhin, M. and Hasanah, M. (2023) 'Pengaruh Self Efficacy terhadap Kepercayaan Diri pada Siswa', *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), pp. 34–48. doi:10.53915/jbki.v3i1.318.
- Mujab, S. and Kamal, M. (2021) 'stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII SMP darul ulil albab tegal 2020/2021', *Jurnal Bashrah*, 01(November), pp. 129–146.
- Muthoharoh, M. (2019) 'Media PowerPoint dalam Pembelajaran', *Tasyri*, 2(1), pp. 21–32.
- Muzanni, A. and Zinnurain, Z. (2018) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Permainan Tradisional Berbasis Character Building Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), p. 210.
- N, M. (2019) 'Descriptive research', *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 6(6), pp. 863–867. doi:10.1093/fampra/8.1.92.
- Namiroh, S. (2019) 'Pengembangan Media Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV*, pp. 53–67.
- Nurtiffany, T.G., Wibowo, M.E. and Setyowani, N. (2018) 'Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Berpikir Positif dan Kepercayaan Diri Meningkatkan Melalui Konseling Kelompok', *Indone-sian Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 7(4), pp. 52–58. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Octafiana, W., Ekosusilo, M. and Subiyantoro, S. (2018) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Pesawat Sederhana Untuk Siswa Sekolah Dasar.', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), p. 168.
- Poerwanti, J.I.S. and Mahfud, H. (2018) 'Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Power Point pada Guru-Guru Sekolah Dasar', *Optimization of Interactive Learning Media Using*

Microsoft, 2(2).

Rahmawati, F.B. (2020) 'Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring', *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 4(2), pp. 60–67. doi:10.29408/fhs.v4i2.3135.

Risambessy, J. (2023) 'Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti', *Vox Veritatis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), pp. 50–58.

Risambessy, J. and Jaedun, A. (2018) 'Kebebasan dalam keberagaman', *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 5(2), pp. 80–84. doi:10.15408/sd.v5i2.9909.

Shareefa, M. and M, V. (2022) 'European Journal of Educational Research.', *European Journal of Educational Research*, 9(1), pp. 331–349.

Sugiyono (2019) *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suharni, S. (2021) 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), pp. 172–184. doi:10.31316/g.couns.v6i1.2198.

Thomas, M.K.E. and Bellingham, R. (2020) 'Post-Qualitative Research and Innovative Methodologies', *Social Theory and Methodology in Education Research series (M. Murphy (Ed.))*, 21(1).

Widhayanti, A. (2021) 'Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.', *Jurnal Basicedu*, 5(3).

Wulandari, A.P. et al. (2023) 'Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5(2), pp. 3928–3936. doi:10.31004/joe.v5i2.1074.

Yaacob, A. et al. (2019) *Vocabulary Learning Strategies Through Secondary Students at Saudi School in Malaysia*. SAGE Open.

Zahwa, F.A. and Syafi'i, I. (2022) 'Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(1), pp. 61–78. doi:10.25134/equi.v19i01.3963.

Zulfianti, D. and Zaka, H.R. (2021) 'Analisis Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 76 Pekan Baru', *ESJ (Elementary School Journal) PGSD FIP UNIMED*, 11(1), pp.

89–98.